

**PENERAPAN TEKNIK 3M
(MENGAMATI, MENIRU, MENAMBAHI)
PADA RANCANGAN PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**



SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH

**NAMA : ANISSA SEPTIANI
NPM : 16810001
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA**

**GUNA MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENEMPUH UJIAN
AKHIR SARJANA STRATA SATU (S1)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
JAKARTA - 2020**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anissa Septiani
Nomor Pokok Mahasiswa : 16810001
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) pada Rancangan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Telah mengikuti ujian sidang Tugas Akhir/Skripsi dan dinyatakan lulus serta dapat diterima dan disahkan guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, 01 Desember 2020

Penguji I



Dr. Lili Wahdini, M.Pd.

Penguji II



Tri Astuti, S. S., M. Pd.

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Lili Wahdini, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

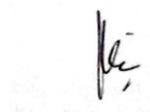
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anissa Septiani
Nomor Pokok Mahasiswa : 16810001
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) pada Rancangan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Telah disetujui dan dihadapkan pada ujian komprehensif Sarjana Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, 08 Oktober 2020

Pembimbing Teknis



Winaria Lubis, M. Pd

Pembimbing Materi



Dr. Irna Sjafei, M. Pd.

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Lili Wahdini, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Laporan skripsi ini penulis sajikan untuk menempuh ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kerjasama beberapa pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Tama Sembiring, S.H., M.M., selaku Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa.
2. Bapak Dr. H. MR. Ulung Sembiring, SE, M.M, Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Tama Jagakarsa.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Noor Sembiring, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Tama Jagakarsa.
4. Ibu Dr. Lili Wahdini, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa.
5. Ibu Dr. Irna Sjafei, M.Pd., selaku Dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, kemudian sebagai Dosen Pembimbing Materi skripsi.
6. Ibu Winaria Lubis, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dosen Pembimbing Teknis skripsi

yang telah memberikan masukan koreksi, arahan, dan saran kepada penulis.

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tama Jagakarsa. Semoga Dosen-Dosenku selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan agar dapat terus mengajar oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Amin.
8. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Suherman dan Ibu Supriatun yang telah memberikan dukungan terbaik dari segi apapun terutama kasih sayang dan doa yang tak pernah putus untuk penulis. Cinta dan kasih sayang kalian telah mengantarkan penulis menuju pintu kesuksesan yang telah kita impikan. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kedua bapak dan ibu tercinta. Amin.
9. Keluargaku tercinta, Annisa Fitriyana (kakak) dan Haris Rizaldi (adik). Terima kasih atas doa dan dukungan kalian berdua sehingga penulis bisa mencapai titik yang diharapkan. Semoga hubungan keluarga kita semakin akrab, harmonis, dan sukses dalam segala hal. Amin.
10. Untuk seseorang yang berarti dalam hidupku Alief Putra Randitia. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tulus padaku.

11. Sahabat-sahabatku Endah Ashari, Astri Vidya, Cindi Anisa, Mutiara christanti, Putri Fajriani. Terima kasih selalu ada saat aku senang dan susah, selalu ada saat aku butuh sandaran dan kekuatan.
12. Teman-teman di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016, Florentia Yustina dan Nur Intan P Tuankotta. Semoga kita berhasil sampai ke garis finish perjuangan dan meraih kesuksesan. Amin.
13. Terima kasih kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Aminah, Febriyanti, Sabrina, Eki, Eva, April, Mumu, Nadya yang sudah memberi semangat dan motivasi kepada penulis. Semoga kita semua diberi kelancaran sampai wisuda nanti. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai tahap yang sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dalam mengolah dan menyajikannya. Namun demikian, penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, perkembangan pendidikan dan pengetahuan, termasuk bagi penulis sendiri.

Jakarta, 08 Oktober 2020
Penulis



(Anissa Septiani)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Metodologi Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Menulis	11
1 Hakikat Kemampuan	11
2 Hakikat Menulis.....	11
3 Kemampuan Menulis	13
4 Tujuan Menulis	18
5 Manfaat Menulis	19
6 Jenis-jenis Menulis	19
B. Teks Persuasi	22
1 Pengertian Teks Persuasi	22
2 Tujuan Teks Persuasi	23
3 Ciri-ciri Teks Persuasi	24

4 Struktur Teks Persuasi	25
5 Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi	26
6 Contoh Teks Persuasi	26
C. Teknik 3M	30
1 Pengertian Teknik 3M	30
2 Pembelajaran Teks Persuasi dengan Teknik 3M	31
D. Rancangan Pembelajaran Menggunakan Teknik 3M	33
1 Siapa yang Diajar	33
2 Tujuan Pembelajaran	33
3 Apa yang Diajarkan	34
4 Bagaimana Cara Mengajarnya	34
5 Penilaian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
1 Jenis Data	38
2 Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1. Jenis Kelamin Responden	42
4.2. Pendidikan Terakhir Responden	43
4.3. Pekerjaan Responden	44
4.4. Kejelasan Rumusan Tujuan Pembelajaran.....	45
4.5. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	46
4.6. Kesesuaian RPP dengan Karakteristik Peserta Didik	47
4.7. Kesesuaian RPP dengan Alokasi Waktu.....	48
4.8. Kesesuaian Strategi Metode dengan Tujuan Pembelajaran	49
4.9. Efektivitas Langkah Pembelajaran dengan Alokasi Waktu	50
4.10. Kesesuaian Teknik Penilaian dan Tujuan Pembelajaran	51
4.11. Kejelasan Prosedur Penilaian.....	52
4.12. Menerapkan Teknik 3M dalam Pembelajaran Lebih Efektif.....	53
4.13. Teknik 3M diterapkan di Sekolah dengan Fasilitas Memadai	54
4.14. Kuesioner Pertanyaan Terbuka 1	55
4.15. Kuesioner Pertanyaan Terbuka 2	56
4.16. Kuesioner Pertanyaan Terbuka 3	57

ABSTRAK

Anissa Septiani. 16810001. Adanya penelitian dengan judul Penerapan Teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) Pada Rancangan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tama Jagakarsa, 2020.

Teknik dan metode pembelajaran terutama pembelajaran menulis teks persuasi di sekolah masih menggunakan teknik konvensional dimana guru menjelaskan materi dan siswa menyimak, teknik ini kurang tepat bila guru ingin mengajarkan keterampilan menulis karena siswa akan kurang aktif dan kreatif. Permasalahan lain yang dihadapi adalah kemampuan menulis siswa yang masih tergolong rendah sehingga guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang tepat untuk mengatasinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rancangan pembelajaran menulis teks persuasi yang tepat dengan menggunakan teknik 3M dalam penerapannya agar pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan kemampuan menulis siswa semakin meningkat dan aktif. Terkait hal tersebut maka penulis membuat RPP dengan menggunakan teknik 3M ini dengan harapan kedepannya siswa semakin aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis teks persuasi ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebar melalui *google form* dan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dosen Universitas Tama Jagakarsa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar responden setuju dan menilai baik Rancangan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya karena dinilai dapat merangsang siswa lebih aktif jika menerapkan teknik 3M ini dalam pembelajaran karena dalam pembelajarannya siswa akan diarahkan untuk mengamati, meniru dan menambahi sendiri teks persuasi yang hendak dibuatnya berdasarkan contoh yang telah diberikan sebelumnya.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks persuasi, Teknik 3M, Rancangan Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang yang dipelajari dalam pendidikan adalah Bidang Bahasa, karena bahasa merupakan instrumen pokok yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Definisi dari bahasa itu sendiri adalah kemampuan manusia yang digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia yang lainnya baik melalui lisan, tulisan, lambang, gerak, maupun bunyi yang dihasilkan oleh alat indra manusia. Bahasa terdiri dari kata dan kumpulan kata yang masing-masingnya mempunyai makna yang apabila dimengerti oleh kedua belah pihak dapat dipergunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi satu sama lain, hal ini menunjukkan bahwa tanpa bahasa komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi.

Tanpa bahasa seseorang tidak dapat mengekspresikan dan menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Dalam berkomunikasi terdapat berbagai tujuan yang hendak dicapai, seperti untuk mendapat informasi, menjalin kekerabatan, menyampaikan ilmu pengetahuan, maupun melakukan transaksi perdagangan seperti di zaman sekarang ini.

Dalam mempelajari bahasa tidak bisa dilakukan secara sekaligus melainkan harus melalui beberapa tahapan, adapun beberapa tahapan mempelajari bahasa adalah: Menyimak, adalah tahapan manusia (siswa)

mendengarkan dan memahami bahasa, pada tahap ini siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru atau mendengarkan orang lain berbicara tanpa adanya bantahan sedikitpun. Tahapan yang kedua yaitu tahapan Berbicara, pada tahap ini siswa mulai mengungkapkan apa yang telah ia pelajari melalui ucapan dan perkataannya. Tahapan ketiga yaitu Membaca, pada tahapan ini siswa membaca buku-buku atau sumber belajar yang berkaitan dengan subjek yang sedang ia pelajari sehingga pengetahuan yang didapatnya lebih bervariasi. Tahapan yang terakhir yaitu Tahapan Menulis, pada tahap ini siswa diharapkan sudah bisa menuliskan apa yang sudah ia pelajari kedalam bentuk tulisan, karangan ilmiah, dan lain-lain.

Dari keempat tahapan tersebut menulis merupakan keterampilan yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan sehari-hari dibanding keterampilan lainnya. Menulis merupakan hasil dari pengetahuan yang didapat siswa selama proses pembelajaran dimana siswa dapat menuangkan pengetahuan, ide, gagasan serta imajinasi yang dimilikinya kedalam bentuk tulisan tersebut. Dalam dunia pendidikan keterampilan menulis harus diajarkan kepada siswa mengingat banyaknya manfaat dari keterampilan ini, dengan menulis siswa akan mengenali potensi dan kemampuan dirinya, menulis juga bisa membuat siswa belajar secara aktif, mencari dan menyerap informasi sebanyak-banyaknya sehubungan dengan topik yang ingin ia tulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari bagian pembelajaran bahasa yang kerap dihadapkan pada berbagai kendala antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kemampuan menulis

siswa yang belum cukup dan faktor psikologis yang dominan, misalnya mereka merasa tidak mampu menulis dan tidak percaya diri sehingga mengakibatkan siswa tidak berani mengambil risiko yang akhirnya menyebabkan malas menulis. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi siswa adalah faktor kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan untuk menulis, misalnya waktu yang terbatas (dalam seminggu hanya 4 jam pelajaran), sedangkan guru lebih memilih memfokuskan ke materi pembelajaran kebahasaan dan teoritis ketimbang mengasah keterampilan menulis siswa karena tuntutan Ujian Nasional.

Permasalahan yang muncul dewasa ini adalah kemampuan menulis siswa yang cenderung rendah, mereka lebih senang mendengarkan atau mengerjakan tugas daripada menulis, keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah-sekolah juga lebih sering menggunakan metode konvensional dimana peran guru lebih dominan sehingga siswa menjadi tidak aktif dan hanya mendengarkan penjelasan guru menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam pembelajaran menulis sehingga karya atau tulisan yang dihasilkan siswa menjadi kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian isi teks yang dibuat dengan tema, pengembangan topik, struktur teks dan diksi yang belum mendapat perhatian dari siswa. Kecuali beberapa siswa saja yang memang sudah memiliki kesenangan menulis namun hal tersebut tentu saja tidak dapat mewakili keberhasilan dalam pembelajaran menulis teks yang hendak dicapai.

Berdasarkan kurikulum 2013 siswa diharapkan mampu untuk menguasai setiap kompetensi yang telah ditetapkan. KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan dan aspek lisan. Berdasarkan KD tersebut siswa diharapkan mampu menulis teks persuasi dengan baik sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa yang baik dan benar. Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, imbauan atau bujukan yang dilakukan untuk mendorong seseorang agar mengikuti keinginan atau harapan penulis yang ditujukan kepada pembaca. Suatu teks persuasi memuat berbagai pernyataan, pendapat maupun fakta yang dapat memperkuat teks tersebut dalam rangka memengaruhi pembaca agar mau mengikuti ajakan, imbauan maupun bujukan yang dipaparkan oleh penulis.

Berdasarkan fakta yang penulis temukan di sekolah SMP Putra Bangsa saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober 2019 lalu, penulis menemukan bahwa kemampuan menulis teks khususnya di kelas VIII masih tergolong rendah dikarenakan beberapa faktor yang telah penulis jabarkan di atas. Maka dari itu penulis ingin memberikan solusi berupa teknik pengajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah cara belajar siswa menjadi lebih baik sehingga siswa mampu dalam menulis terutama menulis teks persuasi. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini seperti menerapkan teknik pengajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan serta meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari lebih

dalam kemampuan menulis teks, dalam penelitian ini penulis mencoba mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks persuasi siswa dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi), penulis berkeyakinan bahwa penerapan teknik ini dapat mempermudah guru dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa sehingga siswa mampu menguasai kompetensi menulis dan mereka dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi karena teknik ini akan mengenalkan siswa pada contoh teks persuasi yang benar baru selanjutnya mengetahui struktur pembentuk teks agar siswa tidak keliru lagi dalam penulisan teks tersebut.

Bercermin pada fakta di SMP Putra Bangsa yang kemampuan menulis teks terutama teks persuasi masih sangat kurang dan penyampaian pembelajaran oleh guru masih menggunakan metode konvensional, maka penulis akan merancang pengajaran menulis teks persuasi dengan judul *Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) Pada Rancangan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Diharapkan dengan menerapkan teknik ini maka pembelajaran menulis terutama teks persuasi dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga siswa dapat menguasai kemampuan tersebut dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah yang mungkin timbul adalah:

- 1 Penggunaan metode pembelajaran disekolah masih menggunakan teknik konvensional dimana guru lebih dominan menjelaskan sedangkan siswa menyimak sehingga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan gagasan dalam menulis.
- 2 Siswa lebih senang mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas daripada menulis karena kurang percaya diri.
- 3 Rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP.
- 4 Kualitas rancangan pembelajaran menulis teks persuasi yang dihasilkan dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi).
- 5 Evaluasi guru dan dosen pembimbing terhadap rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari masalah yang muncul dari latar belakang, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah:

- 1 Membuat rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP.
- 2 Mengukur kualitas rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) yang telah dibuat sebelumnya.

- 3 Evaluasi guru dan dosen pembimbing terhadap rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Bagaimanakah rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP?
- 2 Bagaimanakah kualitas rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) yang telah dibuat?
- 3 Bagaimanakah evaluasi guru dan dosen pembimbing terhadap rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1 Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP.

- b. Mendeskripsikan kualitas rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) yang telah dibuat.
 - c. Mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan dosen pembimbing terhadap rancangan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) siswa kelas VIII SMP.
- 2 Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik manfaat secara teoritis maupun praktis.
- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah wawasan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks persuasi.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori atau metode yang dapat digunakan dalam menulis khususnya teks persuasi yang sudah ada sebelumnya.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat, pengetahuan dan motivasi belajar dalam menulis teks persuasi dengan baik dan benar.
 - 2) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai teknik, referensi tindakan dan alternatif lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam teknik mengajar penulisan teks persuasi dan nantinya dapat diterapkan jika menjadi guru.
- 4) Bagi lembaga pendidikan (sekolah), penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, rujukan, perbaikan dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi.

F. Metodologi Penelitian

Untuk memecahkan suatu masalah digunakan cara atau metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang hendak dibahas, metode tersebut dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dapat dipercaya kebenarannya. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang tepat juga dapat menambah nilai ilmiah suatu penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menitikberatkan pada evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan dosen pembimbing terhadap penelitian yang dilakukan terkait dengan rancangan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambah).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori yang relevan dengan penelitian yaitu teori kemampuan menulis, teks persuasi serta penerapan teknik 3M dalam rancangan pembelajaran menulis teks persuasi.
- BAB III** Metodologi penelitian yang terdiri dari rancangan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV** Hasil dan pembahasan yang terdiri dari uraian mengenai gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V** Penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Menulis

1. Hakikat Kemampuan

Secara umum pengertian kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu¹. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu apabila ia bisa dan sanggup untuk mengerjakan sesuatu secara baik dan maksimal.

Kemampuan seseorang bisa dikatakan baik apabila dalam pelaksanaannya ia mampu mengerjakan suatu keterampilan itu secara maksimal dan memiliki hasil yang memuaskan, kemampuan pada dasarnya berasal dari dalam diri namun tingkat dimana kemampuan seseorang menjadi suatu keahlian haruslah diasah dan dilatih agar makin berkembang, caranya dengan belajar dan praktik yang dilakukan secara terus menerus dan bertahap.

2. Hakikat Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia V Offline.*

berkomunikasi secara tatap muka dengan orang lain². Seseorang dikatakan memiliki kemampuan menulis bila ia punya kemahiran dalam pemakaian ejaan, komposisi yang baik dalam menyusun paragraf, bisa mengembangkan ide dari kalimat utama, terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata serta penggunaan tanda baca yang baik. Kemampuan menulis seseorang tidak datang secara otomatis melainkan perlu adanya latihan dan praktik yang terstruktur. Kemampuan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan suatu tugas yang dalam hal ini berkaitan dengan bahasa dan mempergunakan bahasa dengan baik.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut karangan atau tulisan³.

Menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan nalar, penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berhubungan pada tindakan yang dituangkan kepada

² H. G. Tarigan, *MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1986), hlm. 32.

³ Dr. H. Dalman, M. Pd., *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 3.

tulisan tersebut⁴. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga mereka dapat memahaminya. Dalam hal ini dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses menyampaikan pikiran, pesan, maupun informasi melalui lambang/tanda yang bermakna dan dipahami baik oleh pembaca maupun penulis. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, memikirkan, menyusun huruf sebagai pembentuk kata, lalu dibentuk menjadi kalimat, untuk selanjutnya menjadi paragraf dan terakhir menjadi suatu tulisan yang utuh.

3. Kemampuan Menulis

Bahasa sebagai alat komunikasi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia dan digunakan sebagai sarana interaksi antar manusia di kehidupan sehari-hari. Kegiatan komunikasi disebut juga kegiatan berbahasa, kegiatan berbahasa dilakukan melalui empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek itu memiliki keterkaitan satu sama lainnya, oleh karena itu keempat keterampilan berbahasa tersebut sering disebut sebagai satu kesatuan.

⁴ Wikanengsih. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN NEUROLINGUISTIC PROGRAMMING BERORIENTASI KARAKTER BAGI PENINGKATAN*. 177-186.

Setiap keterampilan berbahasa erat sekali berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa kita biasanya melalui suatu hubungan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki masa sekolah sedangkan keterampilan membaca dan menulis didapatkan saat memasuki usia sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan atau catur-tunggal⁵.

Aktivitas menulis sebagai suatu hal yang penting dipelajari terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut kreatif dan bisa mengembangkan dirinya dalam mengungkapkan pikiran dan pengetahuannya terhadap suatu hal.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan seseorang dalam menuangkan pikiran, gagasan, pendapat mengenai suatu hal, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, maupun pengungkapan perasaan melalui bahasa tertulis⁶.

Keterampilan menulis dibentuk dengan perilaku disiplin, pembiasaan dan latihan yang keras dan terus-menerus dari siswa agar tulisannya semakin berkembang. Seringkali seseorang beranggapan bahwa

⁵H. G, Tarigan *MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), hlm. 1

⁶ Rofi'uddin, Ahmad, Zuhdi, Darmiyati (1999: 159)

keterampilan atau kemampuan menulis ini sebagai bakat atau bawaan lahir seseorang yang alami. Ini tidak benar adanya karena keterampilan menulis sebagai keterampilan yang diperoleh melalui proses budaya yaitu melalui belajar⁷.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir seseorang dan kemampuan mengungkapkan pikirannya tersebut dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa ketentuan, sebagai berikut:

- a. Keteraturan gagasan
- b. Menyusun kalimat dengan jelas dan efektif
- c. Keterampilan menulis paragraf
- d. Menguasai teknik penulisan
- e. Memiliki sejumlah kata⁸

Keterampilan atau kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menyusun dan menuliskan ide, pikiran dan pengetahuan yang dimilikinya kedalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan dimengerti oleh dirinya maupun orang lain. Penulisan yang diharapkan terbentuk melalui kemampuan ini adalah penulisan yang sistematis, memenuhi persyaratan penulisan yang baik dan benar serta lengkap strukturnya.

⁷ B.W. Agus, S. Atiqa, Markhamah, A. Ali Imron, H.P. Andi. *Keterampilan Menulis*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), hlm. 17.

⁸ Hastuti (1992). 26

Kemampuan menulis adalah bagian bahasa yang berupa tulis menulis dalam rangka menyampaikan/mengungkapkan gagasan terhadap pembaca⁹. Tujuan menulis secara umum yaitu:

- 1) Menyampaikan pokok pikiran atau gagasan pada pembaca.
- 2) Menyampaikan informasi tentang suatu cerita kepada pembaca.
- 3) Memberikan hiburan kepada pembaca.
- 4) Mempengaruhi atau mengajak pembaca melalui tulisannya.

Kemampuan menulis khususnya di tingkat SMP sudah mulai terlihat, siswa sudah mulai bisa menuliskan ide, pikiran dan gagasan yang dimilikinya kedalam tulisan namun bentuknya masih sangat sederhana dan belum terlalu kompleks. Siswa belum bisa menuliskan kalimat yang berbentuk ilmiah melainkan hanya fiksi saja karena kalimat atau karangan ilmiah membutuhkan pembelajaran lebih lanjut.

Di tingkatan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) pembelajaran menulis ini harus diajarkan bukan hanya secara teoritis namun juga secara praktis karena pembelajaran bahasa yang di ajarkan lebih banyak menekankan agar siswa mulai berlatih menulis, mulai dari tulisan fiksi maupun non-fiksi. Agar siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menulis khususnya menulis sebuah teks kegiatan pembelajaran haruslah berlangsung secara menyenangkan namun

⁹ Fajri (2005)

kondusif, siswa harus diajak dan ditekankan bahwa kegiatan menulis itu menyenangkan dan mudah.

Siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis itu sangat susah karena pembelajaran disekolah hanya diajarkan secara teorinya saja tanpa disajikan bagaimana proses menulis itu dilakukan sehingga siswa menjadi bingung dengan apa yang hendak mereka tulis, kegemaran membaca mereka juga cenderung rendah sehingga menyulitkan mereka untuk memilih apa kata yang tepat yang dapat mewakili ide, pikiran dan gagasan yang hendak mereka tuliskan ke dalam teks tersebut.

Kemampuan menulis siswa bisa ditingkatkan dan dikembangkan melalui pembelajaran yang tepat dengan mengedepankan praktik menulis sehingga siswa terbiasa untuk menulis terlebih dahulu sebelum diberikan penjelasan tentang apa yang harus mereka tulis dengan tujuan agar nantinya siswa tidak bingung saat menuliskan ide dan gagasannya kedalam tulisan tersebut.

Guru sebagai pengajar memiliki tanggungjawab yang besar terkait peningkatan kemampuan menulis siswa, guru harus memiliki minat yang besar terhadap keterampilan menulis ini agar bisa mengajarkan kepada siswa bagaimana caranya menulis dengan baik dan benar, dapat menumbuhkan motivasi dan mengarahkan tulisan siswa agar kedepannya siswa dapat menulis dengan lebih baik lagi.

4. Tujuan Menulis

Adapun tujuan menulis yaitu:

- a. Menginformasikan segala sesuatu baik fakta, data, peristiwa, pendapat dan pandangan seorang dalam hal ini penulis agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal.
- b. Membujuk melalui tulisan agar pembaca dapat menentukan sikap apakah mereka menyetujui atau membantah apa yang dikemukakan oleh penulis. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif.
- c. Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan dapat terus diasah yang pada akhirnya dapat mengubah perilaku seseorang tersebut.
- d. Menghibur, fungsi lainnya dari menulis ini adalah sebagai hiburan, dengan gaya bahasa yang ringan dan diselipi lelucon tulisan yang dibuat dapat menjadi pelepas lelah dan pelipur lara bagi para pembacanya.

Hugo Harting mengklasifikasikan tujuan penulisan¹⁰, antara lain:

- 1) Tujuan penugasan (*assignment purpose*)
- 2) Tujuan altruistik (*altruistic purpose*)
- 3) Tujuan persuasi (*persuasive purpose*)

¹⁰ Tarigan, H. G, *MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), hlm. 25-26.

- 4) Tujuan penerangan (*informational purpose*)
- 5) Tujuan pernyataan diri (*self expressive purpose*)
- 6) Tujuan kreatif (*creative purpose*)
- 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*)

5. Manfaat Menulis

Kemampuan menulis permulaan memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Memperluas dan memperkaya pengetahuan siswa akan kosa kata.
- b. Meningkatkan kelancaran menulis dan menyusun kalimat.
- c. Memberikan pengetahuan bahwa sebuah karangan atau tulisan ini pada hakikatnya berhubungan dengan kehidupan.
- d. Kegiatan menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk pengaturan dan pengorganisasian khususnya dalam mengatur kalimat.
- e. Mendorong calon penulis (siswa) terbiasa menulis dan mengembangkan gaya bahasanya sendiri yang sesuai dengan diri dan kepribadiannya.

6. Jenis-jenis Menulis

a. Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang dibuat dengan tujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, dan menerangkan suatu masalah yang perlu mendapatkan perhatian karena terkait dengan masalah yang penting. Dalam teks eksposisi dipaparkan

tesis (pernyataan) penulis yang disertai dengan beberapa argumen (alasan) yang mendukung pernyataan yang telah disampaikan sebelumnya. Teks eksposisi menyajikan berbagai informasi secara objektif, singkat, padat dan jelas sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca¹¹.

Penulis dalam hal ini siswa harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu hal sebelum mulai menulis teks eksposisi ini melalui berbagai cara seperti membaca referensi yang berkaitan dengan masalah yang hendak dikaji melalui penelitian sederhana, misalnya wawancara, merekam pembicaraan orang, mengedarkan angket, melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan sebagainya.

b. Argumentasi

Teks argumentasi adalah teks yang dibuat dengan tujuan membuktikan bahwa pendapat penulis dapat meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar menerima pendapatnya. Argumentasi dibuat dengan bahasa yang lugas, tegas, dan meyakinkan agar pembaca setuju dengan pendapat yang disampaikan penulis melalui tulisannya.

¹¹ Drs. Mafrukhi, M. Pd., Sawali, M. Pd., Wahono, M. Pd., *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm. 47.

c. Persuasi

Teks persuasi adalah teks yang berisi paparan yang mengajak atau mengimbau yang dapat membuat pembaca tergiur untuk meyakini dan mengikuti himbauan dan ajakan yang dilontarkan oleh penulis. Dengan kata lain, teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk memengaruhi orang lain melalui bahasa.

Persuasi biasanya disampaikan baik melalui lisan maupun tulisan, secara lisan bisa dilihat saat terjadi unjuk rasa dimana perwakilan massa menyampaikan tuntutan dan mengajak serta memengaruhi publik yang menyaksikan agar setuju dengan pendapatnya. Secara tertulis bisa dilihat melalui kalimat iklan baik penawaran barang dan jasa agar masyarakat tertarik untuk membeli barang dan menggunakan jasa yang ditawarkan pihak pengiklan.

d. Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang di dalamnya berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya dan lainnya itu bisa terjadi. Suatu peristiwa yang terjadi disekitar kita baik peristiwa alam maupun sosial selalu memiliki hubungan sebab-akibat serta proses bagaimana terjadinya, itulah yang dibahas dalam teks eksplanasi.

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita seharusnya tidak hanya diamati dan dirasakan saja, tetapi harus dijadikan sebagai suatu pembelajaran. Bagaimana peristiwa itu terjadi, apa sebab dan

akibat dari peristiwa tersebut dan bagaimana sikap kita saat menghadapi peristiwa tersebut¹².

B. Teks Persuasi

1. Pengertian Teks Persuasi

Teks persuasi merupakan teks yang berisi tentang ajakan dan saran yang bertujuan untuk mengajak atau memengaruhi pembaca agar setuju dan tertarik dengan apa yang disampaikan penulis dalam teks. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persuasi adalah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan harapan baik yang meyakinkannya, dan karangan yang bertujuan membuktikan pendapat¹³.

Teks persuasi merupakan teks yang terdiri dari kumpulan paragraf yang berisi bujukan atau ajakan kepada pembaca, penulis membuat teks persuasi untuk meyakinkan pembaca agar terpengaruh pada isi bacaan sehingga mereka memiliki pemikiran yang sama dengan apa yang dituliskan oleh penulis dalam teks tersebut, harapannya agar pembaca mengikuti dan meniru apa yang disampaikan penulis¹⁴.

Melalui teks persuasi seorang penulis mencoba mengubah pandangan pembaca tentang suatu permasalahan yang diangkat dalam teks tersebut hingga akhirnya pembaca setuju dan membenarkan apa yang tertulis dalam

¹² <https://pendidikan.co.id/teks-eksplanasi>

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia V *offline*

¹⁴ <https://idschool.net/smp/teks-persuasi-pengertian-struktur-ciri-ciri-dan-contoh/>

teks¹⁵. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis dalam hal ini siswa harus mencari topik yang sesuai dengan teks persuasi didukung oleh data dan fakta yang semakin memperkuat argumen sehingga membuat pembaca semakin tertarik dan percaya.

Isi dalam teks persuasi biasanya bersifat subjektif dan dibuat dari sudut pandang pribadi si penulis, disertakan juga data-data pendukung yang relevan dengan isi teks agar dapat lebih meyakinkan pembaca akan kebenaran fakta yang terkandung dalam teks persuasi yang ditulis tersebut.

Jadi meskipun teks persuasi bersifat subjektif tapi dalam teks tersebut juga terkandung data dan fakta yang bisa digunakan untuk membuktikan kebenaran tentang hal yang dibicarakan dalam teks tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian teks persuasi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa teks persuasi adalah teks yang terdiri dari paragraf yang berisi tentang ajakan dan saran yang bertujuan agar pembaca setuju dan terpengaruh dengan isi teks yang disajikan penulis dalam teks persuasi tersebut.

2. Tujuan Teks Persuasi

Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan atau imbauan kepada pembaca untuk melakukan atau setuju dengan pendapat penulis yang disampaikan dalam teks. Tujuan penulisan teks persuasi ini adalah mengajak pembacanya berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulis.

¹⁵Wijayanthi, Ririn Rahayu. (2018). Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi dengan Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan Menggunakan Metode Example Non-Example di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Teks persuasi selain bertujuan untuk mengajak atau mengimbau pembaca agar setuju dengan isi tulisan juga bertujuan untuk menerangkan suatu hal yang diketahui penulis kepada pembaca, dari data yang telah didapatkannya penulis berusaha menuangkan data dan fakta yang didapatkannya kedalam sebuah tulisan, dibalut dengan pendapatnya penulis mencoba untuk memengaruhi dan mengajak agar pembaca setuju dan memahami apa yang dipaparkannya tersebut. Tujuan lain teks persuasi adalah sebagai berikut:

- a. Agar pembaca dapat menerima sudut pandang penulis yang disampaikan dalam tulisan secara tepat.
- b. Agar pembaca dapat mengadopsi cara berpikir penulis tentang topik atau masalah yang dibahas dalam teks secara tepat¹⁶.

3. Ciri-ciri Teks Persuasi

Untuk membedakan teks persuasi dengan teks lainnya dapat dilihat dari ciri-ciri berikut ini:

- a. Terdiri dari data dan fakta yang cukup meyakinkan pembaca.
- b. Bertolak pada pendirian bahwa pemikiran manusia dapat berubah.
- c. Dapat menimbulkan kepercayaan dan keyakinan dari pembaca atau pendengar.
- d. Adanya kesesuaian dan kepercayaan yang terjalin antara penulis dan pembaca agar sama-sama yakin dengan isi teks yang disajikan.

¹⁶<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/11/170000769/teks-persuasi-pengertian-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya?page=3>

4. Struktur Teks Persuasi

Teks persuasi ini terdiri dari beberapa struktur pembentuk agar teks menjadi satu kesatuan yang utuh, antara lain sebagai berikut:

- **Pengenalan Isu**

Berisi pengantar mengenai masalah yang menjadi dasar dalam penulisan (tema dasar) teks persuasi dan penjelasannya, masalah atau isu tersebut dikenalkan dan dijelaskan secara singkat dan disertai data yang relevan.

- **Rangkaian Argumen**

Berisi fakta-fakta yang bisa digunakan penulis untuk memperkuat argumen mengenai topik atau masalah yang terdapat dalam teks, fakta tersebut dirangkai bersama dengan argumen penulis yang digunakan untuk memengaruhi pembaca agar setuju dengan pendapat penulis.

- **Pernyataan Ajakan**

Berisi pernyataan yang berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan kepada pembaca agar mengikuti keinginan dan pendapat penulis yang ditulis dalam teks persuasi.

- **Penegasan Kembali**

Berisi paragraf yang berguna untuk menegaskan kembali pernyataan penulis yang telah dijelaskan sebelumnya agar pembaca lebih memahami dan akhirnya mengikuti dan setuju dengan pendapat penulis yang telah dipaparkan dalam teks¹⁷.

¹⁷ <https://www.mastekno.com/id/teks-persuasi/>

5. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi

Teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa yang membedakannya dengan teks lainnya, sebagai berikut:

- a. Kata yang digunakan dalam teks persuasi biasanya merupakan kata yang mengandung bujukan, seperti ayo, marilah, dan lain-lain.
- b. Penggunaan kata kerja contoh, seperti jadikanlah, hendaknya, waspadalah atau yang biasa disebut kalimat imperatif.
- c. Istilah dan kata yang digunakan dalam teks sesuai dengan topik yang dibahas.
- d. Kata penghubung yang biasa digunakan dalam teks ini adalah jika, dengan demikian, karena, akibatnya, oleh sebab itu, dan lain-lain¹⁸.

6. Contoh Teks Persuasi

a. Tentang Lingkungan

Salah satu penyebab dari pencemaran lingkungan yang hingga kini makin menjadi yaitu karena banyaknya limbah rumah tangga. Bahkan semakin bertambah buruk karena limbah rumah tangga tersebut dibuang di sembarang tempat. Jumlah limbah rumah tangga yang dibuang sembarangan ini jumlahnya kian hari kian meningkat.

Hal ini sudah masuk kategori masalah serius dan harus segera dipecahkan serta dicari solusi terbaiknya, yang paling utama untuk menyelesaikan masalah ini sebenarnya yaitu kesadaran setiap individu

¹⁸ <https://dosenpintar.com/teks-persuasi/>

tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Limbah sendiri bisa berasal dari mana saja, salah satunya yaitu limbah rumah tangga yang berasal dari aktivitas sehari-hari.

Contoh dari limbah rumah tangga bisa dari sabun, detergen, maupun shampoo. Bisa juga dari sisa makanan, buah maupun sayuran yang tidak habis dikonsumsi. Atau dari barang-barang bekas pakai seperti kardus maupun foam. Jika semua itu dibuang sembarangan, maka pencemaran lingkungan tidak bisa dihindari. Upaya termudah dilakukan untuk menghindari resiko tersebut ada 2 cara. Pertama dengan memilih bahan bahan yang lebih ramah lingkungan. Misalnya dengan menggunakan sabun dengan bahan alami yang minim bahan kimia akan secara otomatis mengurangi pencemaran air. Cara berikutnya bisa dengan mendaur ulang sampah tersebut dengan menjadikannya barang yang lebih bermanfaat.

Misalnya dengan mendaur ulang sisa sayuran yang tidak termakan dengan menjadikannya kompos. Bisa juga dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi beberapa kerajinan dan lain sebagainya. Itulah setidaknya ada 2 cara untuk menghindarkan lingkungan dari resiko pencemaran. Ingatlah lingkungan yang bersih akan membuat penghuninya semakin betah dan nyaman.

b. Tentang Gerakan Hidup Sehat

Hidup sehat diperlukan bagi semua orang dan dapat diterapkan dalam setiap waktu. Dengan melakukan hidup sehat setiap hari, maka Anda akan dapat meningkatkan angka harapan hidup Anda. Bahkan hidup sehat itu juga mudah dan murah. Jadi Anda tidak perlu untuk melakukan ke Gym setiap hari untuk berolahraga. Berolahraga justru dapat Anda lakukan dimana saja dan kapanpun itu. Misalkan saja, Anda bisa saja jogging berkeliling rumah atau kompleks dan Anda juga bisa melakukan skipping di halaman rumah Anda.

Hidup sehat itu juga termasuk ke dalam mengkonsumsi makanan yang sehat. Makanan yang sehat ini tidak harus selalu makanan yang mahal. Bahkan mengkonsumsi makanan yang sehat itu justru murah dan mudah. Contohnya adalah dengan memakan sayur-sayuran. Hampir seluruh harga sayur itu termasuk murah dibandingkan dengan harga daging. Selain itu, kurangi makan-makanan yang mengandung zat kimia tidak alami, seperti micin, pewarna makanan sintetis, dan pengawet makanan.

Zat kimia yang tidak alami tersebut akan berdampak buruk bagi tubuh, terutama ginjal. Hal itu disebabkan oleh zat kimia sintetis bersifat racun di dalam tubuh, sehingga tubuh pasti akan berusaha keras untuk menyaring dan membuang zat tersebut. Hanya saja bila jumlah zat kimia sintetis yang ada di dalam tubuh seseorang itu terlalu

banyak, maka tubuh sudah tidak akan mampu lagi untuk melakukan penyaringan, akibatnya adalah orang tersebut pasti akan mudah sakit.

Selain itu, pakailah masker ketika sedang berkendara. Ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk merawat paru-paru Anda sejak dini. Dengan menggunakan masker setiap hari saat berkendara keluar, maka akan dapat membantu tubuh dalam menyaring partikel kecil yang dapat melukai paru-paru Anda.

Hal lain yang paling penting adalah merokok pada tempatnya. Merokok di sembarangan tempat akan membuat orang lain yang tidak merokok jadi terkena imbasnya. Ingatlah untuk selalu menjaga diri dari tindakan merugikan orang lain dengan jalan merokok pada tempat khusus perokok. Sebisa mungkin juga untuk mengurangi intensitas dari merokok itu sendiri bagi perokok yang sangat aktif. Seiring dengan berjalannya waktu, maka tubuh akan menua. Saat tubuh sudah menjadi semakin tua, sudah pasti daya tahan tubuh dan fungsi tubuh akan terus berkurang.

Jadi bagi perokok aktif, suatu saat diharuskan untuk mengurangi jumlah rokok yang dihisap. Itu juga demi angka harapan hidup untuk diri sendiri. Dengan mengurangi intensitas merokok atau berhenti sama sekali dapat menaikkan angka harapan hidup secara signifikan.

C. Teknik 3M

1. Pengertian Teknik 3M

Teknik 3M merupakan singkatan dari Mengamati, Meniru dan Menambahi, teknik 3M sering disebut sebagai pengembangan dari teknik *copy the master*. Secara harfiah teknik *copy the master* berasal dari bahasa Inggris yang artinya model untuk ditiru, model yang hendak ditiru bukan hanya secara literal saja namun juga pada tahap perbaikan.

Mengamati diartikan sebagai melihat dengan seksama suatu objek, dalam hal ini adalah teks persuasi yang disajikan oleh guru. Hasil yang diharapkan dari kegiatan mengamati ini adalah agar siswa dapat menemukan unsur-unsur teks persuasi dan pola penyajiannya, teknik mengamati ini ternyata sama dengan salah satu pendekatan kontekstual yaitu pendekatan inkuiri dimana siswa diminta mengamati sebuah objek dan menemukan informasi yang terdapat dalam objek.

Meniru dalam proses pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan menjiplak, hal yang harus ditiru bukan kata per kata, kalimat per kalimat tetapi pola penyajian teks persuasi yang harus diperhatikan dan ditiru agar siswa bisa menyajikan teks persuasi dengan pola yang benar. Teknik meniru tidak jauh beda dengan konsep pemodelan dan konstruktivisme dalam pendekatan kontekstual.

Menambahi merupakan wadah bagi siswa untuk menambahkan warna atau gaya bahasanya kedalam karya yang mereka buat sehingga karyanya berbeda dengan contoh yang telah diberikan oleh guru.

Artinya, bila dalam objek kajiannya ada unsur yang belum lengkap atau ada informasi yang terlewat siswa bisa menambahi bagian tersebut agar teks persuasi yang dibuatnya lebih lengkap dan tentunya berbeda dengan contoh sebelumnya¹⁹.

2. Pembelajaran Teks Persuasi dengan Teknik 3M

Pembelajaran menulis termasuk menulis teks persuasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan siswa dalam memperluas wawasan yang dimilikinya²⁰. Menulis juga bertujuan agar siswa bisa lebih meningkatkan rasa percaya dirinya serta dapat menyampaikan gagasan, pemikiran serta pengetahuannya kepada pembaca.

Pembelajaran menulis teks persuasi meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini siswa terlebih dahulu berbincang dengan guru mengenai pengalamannya dengan teks persuasi agar guru mengetahui apakah siswanya sudah terbiasa dengan teks tersebut, misalnya sudah pernah membaca, mendengar atau bahkan membuat teks yang semirip dengan teks persuasi. Melalui interaksi yang hangat siswa dapat menyadari pentingnya penguasaan menulis teks persuasi terutama dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti

¹⁹ (Wisnu Groho, 2009)

²⁰ Ibid

1) Kegiatan pertama

Pada kegiatan ini siswa mengamati contoh-contoh teks persuasi yang disediakan guru dan mendiskusikan unsur-unsur yang terdapat dalam teks persuasi tersebut, kemudian masing-masing siswa melaporkan hasil diskusinya. Dari kegiatan ini, dengan bantuan guru siswa menemukan unsur-unsur teks persuasi dan berbagai variasi pola penulisannya. Bila hasil pengamatan dan temuan siswa ternyata unsur-unsur teks persuasi yang ada belum lengkap, guru melengkapi dengan memberikan tambahan penjelasan.

2) Kegiatan kedua

Siswa mencari tentang peristiwa yang pernah dialami terutama yang ada disekitarnya agar lebih mudah diamati, kemudian menuliskan hasil pengamatan dengan meniru salah satu dari contoh teks persuasi yang dijadikan model. Hasil yang diharapkan dari kegiatan kedua ini, siswa dapat menulis teks persuasi dengan pola penulisan yang baik.

3) Kegiatan ketiga

Teks persuasi yang dihasilkan pada kegiatan kedua dicermati ulang. Masing-masing siswa diberi waktu untuk memperbaiki tulisannya dan menambahi hal-hal yang perlu serta mencari fakta terkait dengan fenomena sehingga teks yang dihasilkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan fakta.

c. Kegiatan penutup

Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman belajarnya berupa kemudahan-kemudahan dan kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Apapun yang disampaikan siswa dijadikan bahan refleksi agar pembelajaran berikutnya lebih baik. Pada akhir kegiatan siswa diberi tugas untuk menulis teks persuasi tanpa melihat contoh untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap teks persuasi.

D. Rancangan Pembelajaran Menggunakan Teknik 3M

1. Siapa yang Diajar

Berdasarkan fakta yang penulis temukan di sekolah SMP Putra Bangsa saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober lalu, penulis menemukan bahwa kemampuan menulis teks khususnya di kelas VIII masih tergolong rendah dikarenakan beberapa faktor. Maka dari itu penulis ingin mengambil sampel dari siswa kelas VIII terutama kelas VIII-1 karena sedikit banyaknya penulis sudah tahu kemampuan belajar dari siswa tersebut.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai jika menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) ini adalah siswa diharapkan dapat menulis teks persuasi dengan baik dan benar karena dalam pelaksanaannya nanti siswa akan ditunjukkan terlebih dahulu contoh

teks persuasi, bagaimana strukturnya dan penyajiannya kemudian siswa akan mengamati dan meniru teks tersebut serta menambahkan jika ada yang kurang. Siswa akan diminta membuat teks persuasi sesuai dengan struktur teks yang telah dicontohkan sebelumnya dengan menambahkan bagian yang kurang tepat atau keliru sehingga teks yang dibuat siswa akan menjadi karya nya sendiri.

3. Apa yang Diajarkan

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah teks persuasi yang pengertiannya merupakan teks berisi tentang ajakan dan saran yang bertujuan untuk mengajak atau memengaruhi pembaca agar setuju dan tertarik dengan apa yang disampaikan penulis dalam teks. Siswa diajarkan untuk bisa menulis teks persuasi dengan baik dan memperhatikan struktur pembentuk, kebahasaan, kesesuaian antara isi dan judul serta ketepatan tanda baca dan pemilihan diksi.

4. Bagaimana Cara Mengajarnya

Pembelajaran menulis teks persuasi meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini siswa terlebih dahulu berbincang dengan guru mengenai pengalamannya dengan teks persuasi agar guru mengetahui apakah siswanya sudah terbiasa dengan teks tersebut, misalnya sudah pernah membaca, mendengar atau bahkan membuat teks yang mirip dengan teks persuasi. Melalui interaksi

yang hangat siswa dapat menyadari pentingnya penguasaan menulis teks persuasi terutama dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1) Kegiatan pertama

Pada kegiatan ini siswa mengamati contoh-contoh teks persuasi yang disediakan guru dan mendiskusikan unsur-unsur yang terdapat dalam teks persuasi tersebut. Kemudian masing-masing siswa melaporkan hasil diskusinya. Dari kegiatan ini, dengan bantuan guru siswa menemukan unsur-unsur teks persuasi dan berbagai variasi pola penulisannya. Bila hasil pengamatan dan temuan siswa ternyata unsur-unsur teks persuasi yang ada belum lengkap, guru melengkapi dengan memberikan tambahan penjelasan.

2) Kegiatan kedua

Siswa mencari tentang peristiwa yang pernah dialami terutama yang ada disekitarnya agar lebih mudah diamati. Kemudian menuliskan hasil pengamatan dengan meniru salah satu dari contoh teks persuasi yang dijadikan model. Hasil yang diharapkan dari kegiatan kedua ini, siswa dapat menulis teks persuasi dengan pola penulisan yang baik.

3) Kegiatan ketiga

Teks persuasi yang dihasilkan pada kegiatan kedua dicermati ulang. Masing-masing siswa diberi waktu untuk memperbaiki

tulisannya dan menambahi hal-hal yang perlu serta mencari fakta terkait dengan fenomena sehingga teks yang dihasilkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan fakta.

c. Kegiatan penutup

Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman belajarnya berupa kemudahan-kemudahan dan kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Apapun yang disampaikan siswa dijadikan bahan refleksi agar pembelajaran berikutnya lebih baik. Pada akhir kegiatan siswa diberi tugas untuk menulis teks persuasi tanpa melihat contoh untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap teks persuasi.

5. Penilaian

Perencanaan penilaian yang akan digunakan jika menerapkan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks persuasi ini adalah dengan melihat kemampuan menulis siswa saat sebelum dan sesudah menerapkan teknik ini saat mereka menulis teks persuasi. Penilaian akan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah sebelumnya diberikan ketentuan dan format penilaian oleh peneliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, penelitian deskriptif tidak menjelaskan hubungan antarvariabel atau menguji suatu hipotesis tetapi hanya menjelaskan situasi dan peristiwa yang terjadi selama penelitian.

Penelitian deskriptif ditujukan hanya untuk mengumpulkan informasi yang aktual dan melihat dari gejala yang timbul, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan dan evaluasi dari masalah yang hendak dibahas. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti bertujuan untuk membuat perencanaan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi).

Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan informasi yang ada, tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan menguji sebuah hipotesis. Untuk mendapatkan informasi peneliti dapat melihat keadaan saat ini dengan mengungkapkan fakta, menerangkan dan menerjemahkan menjadi suatu pesan secara tepat.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis dan evaluasi yang dilakukan oleh guru

mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Depok dan Dosen Pembimbing terhadap penelitian yang dilakukan terkait dengan perencanaan pengajaran menulis teks persuasi menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi).

1 Jenis Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berupa fakta yang dapat menggambarkan keberhasilan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner berdasarkan RPP yang telah dibuat dan dilampirkan dalam penelitian ini serta evaluasi yang dilakukan oleh responden.

2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dalam hal ini yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Depok, dosen pembimbing dari Universitas Tama Jagakarsa dan mahasiswa dari fakultas keguruan yang menjadi responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian, bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat apakah teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) dapat digunakan dalam

pembelajaran menulis teks persuasi oleh siswa kelas VIII SMP di Depok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik evaluasi dan kuesioner. Evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas berdasarkan penilaian dan kriteria tertentu untuk membuat keputusan²¹, dalam hal ini yang dinilai dan di evaluasi oleh Guru dan Dosen adalah Rancangan Pembelajaran yang telah dibuat menggunakan Teknik 3M.

Kuesioner digunakan untuk mengukur kualitas RPP yang dibuat penulis dan ditujukan kepada para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dosen, dan mahasiswa fakultas keguruan serta evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Depok dan Dosen Universitas Tama Jagakarsa terhadap perencanaan pengajaran yang dibuat dengan menggunakan teknik 3M ini RPP yang dibuat penulis sudah dilampirkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah kegiatan pengumpulan data terdapat tiga kegiatan utama dalam analisis yang saling berkaitan: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

1 Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi,

²¹ Arifin, Zainal. (2012) Evaluasi Pembelajaran. 8-9

pemfokusan dan pengabstrasian data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Adanya reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan berhasil dan tindakan yang dilakukan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang didapat mulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi gambaran umum responden, uji kualitas data, hasil pengujian hipotesis dan hasil evaluasi yang secara jelas: hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian akan dibahas secara rinci dan jelas).

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang disebar melalui aplikasi *Google Form* yang diajukan kepada para ahli dibidangnya (guru) dan berupa evaluasi yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari Universitas Tama Jagakarsa yang memang menjadi subjek penelitian ini. Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner berupa link yang disebar kepada responden, pengumpulan data kuesioner melalui link ini dilakukan mengingat situasi dan kondisi yang kurang efektif akibat pandemi COVID-19 sehingga untuk mengurangi resiko penyebarannya maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui daring.

1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Guru, Dosen dan Mahasiswa dari Fakultas Keguruan, hasil dari penyebaran kuesioner secara daring

menggunakan aplikasi *Google Form* sebanyak 8 orang yang mewakili tiap lapisan responden yang ditentukan.

Penyajian data responden penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang terdapat antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil dari penelitian, responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	1	12,5%
2	Perempuan	7	87,5%
Total Responden		8	100%

Tabel 4.1

Gambaran umum mengenai responden secara rinci dapat terlihat pada tabel 4.1. dilihat dari jenis kelamin para responden, terdapat 1 orang responden berjenis kelamin laki-laki atau sekitar 12,5% dan perempuan 7 orang atau sekitar 87,5%, artinya sebagian besar responden adalah perempuan.

b. Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	SMA	1 orang	12,5%
2.	D3	1 orang	12,5%
3.	S1	5 orang	62,5%
4.	S2	1 orang	12,5%
Total Responden		8 orang	100%

Tabel 4.2

Gambaran umum mengenai responden secara rinci dapat terlihat pada tabel 4.2. dilihat dari pendidikan terakhir responden, terdapat 1 orang responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sekitar 12,5%, 1 orang responden dengan pendidikan terakhir D3 atau sekitar 12,5%, 5 orang responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) atau sekittar 62,5%, dan 1 orang responden dengan pendidikan terakhir S2 atau sekitar 12,5% artinya sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1).

c. Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Mahasiswa	2 orang	25%

2.	Guru	4 orang	50%
3.	Dosen	1 orang	12,5%
4.	Ibu Rumah Tangga	1 orang	12,5%
Total Responden		8 orang	100%

Tabel 4.3

Gambaran umum mengenai responden secara rinci dapat terlihat pada tabel 4.3. dilihat dari pekerjaan responden, terdapat 2 orang responden dengan profesi sebagai mahasiswa atau sekitar 25%, 4 orang responden dengan profesi sebagai guru atau sekitar 50%, 1 orang responden dengan profesi sebagai dosen atau sekitar 12,5%, dan 1 orang responden dengan profesi sebagai Ibu Rumah Tangga atau sekitar 12,5% artinya sebagian besar responden berprofesi sebagai guru.

Rumus Mencari Presentase hasil Kuesioner

$$P = f/n \times 100$$

P = Presentase

F= Frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah responden

Dibawah ini di jelaskan kategori frekuensi beserta skor dan persentase dari masing-masing item pertanyaan.

B. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kuesioner Pertanyaan 1

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	3	4	12	37,5
Baik	5	3	15	62,5
Cukup Baik	-	2	-	-
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		27	100

Tabel 4.4
Kejelasan Rumusan Tujuan Pembelajaran

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% sedangkan sisanya memilih jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 12 yang didapat dari 3 responden sebesar 37,5% sehingga hasil yang didapat adalah kejelasan rumusan tujuan masalah yang terdapat dalam RPP yang telah dibuat BAIK menurut penilaian responden.

2. Kuesioner Pertanyaan 2

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	2	4	8	25
Baik	5	3	15	62,5
Cukup Baik	1	2	2	12,5
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		25	100

Tabel 4.5
Kesesuaian Tujuan Pembelajaran

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 8 yang didapat dari 2 responden sebesar 25% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 2 yang didapat dari 1 orang responden sebesar 12,5%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah kesesuaian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang telah dibuat mendapat penilaian BAIK menurut responden.

3. Kuesioner Pertanyaan 3

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	2	4	8	25
Baik	5	3	15	62,5
Cukup Baik	1	2	2	12,5
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		25	100

Tabel 4.6
Kesesuaian RPP dengan Karakteristik Peserta Didik

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 8 yang didapat dari 2 responden sebesar 25% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 2 yang didapat dari 1 orang responden sebesar 12,5%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah kesesuaian RPP dengan karakteristik siswa yang telah dibuat mendapat penilaian BAIK menurut responden.

4. Kuesioner Pertanyaan 4

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	3	4	12	37,5
Baik	4	3	12	50
Cukup Baik	1	2	2	12,5
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		26	100

Tabel 4.7
Kesesuaian RPP dengan Alokasi Waktu

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 12 yang didapat dari 4 responden sebesar 50% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 12 yang didapat dari 3 responden sebesar 37,5% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 2 yang didapat dari 1 orang responden sebesar 12%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah kesesuaian rancangan terdapat dalam RPP dengan alokasi waktu yang telah dibuat mendapat penilaian BAIK menurut responden.

5. Kuesioner Pertanyaan 5

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	2	4	8	25
Baik	5	3	15	62,5
Cukup Baik	1	2	2	12,5
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		25	100

Tabel 4.8
Kesesuaian Strategi Metode dengan Tujuan Pembelajaran

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 8 yang didapat dari 2 responden sebesar 25% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 2 yang didapat dari 1 orang responden sebesar 12,5%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah kesesuaian antara strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat mendapat penilaian BAIK menurut responden.

6. Kuesioner Pertanyaan 6

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Efektif	1	4	4	12,5
Efektif	5	3	15	62,5
Cukup Efektif	2	2	4	25
Tidak Efektif	-	1	-	-
Jumlah	8		23	100

Tabel 4.9
Efektivitas Langkah Pembelajaran dengan Alokasi Waktu

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “EFEKTIF” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT EFEKTIF” dengan total skor 4 yang didapat dari 1 responden sebesar 12,5% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP EFEKTIF” dengan total skor 4 yang didapat dari 2 orang responden sebesar 25%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah efektivitas langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang tertera pada RPP yang telah dibuat mendapat penilaian BAIK dan EFEKTIF digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasi menurut responden.

7. Kuesioner Pertanyaan 7

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	1	4	4	12,5
Baik	5	3	15	62,5
Cukup Baik	2	2	4	25
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		23	100

Tabel 4.10
Kesesuaian Teknik Penilaian dan Tujuan Pembelajaran

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 4 yang didapat dari 1 responden sebesar 12,5% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 4 yang didapat dari 2 orang responden sebesar 25%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah kesesuaian antara teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat mendapat penilaian BAIK menurut responden.

8. Kuesioner Pertanyaan 8

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	2	4	8	25
Baik	5	3	15	62,5
Cukup Baik	1	2	2	12,5
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		25	100

Tabel 4.11
Kejelasan Prosedur Penilaian

Data diatas menunjukkan keberagaman jawaban responden, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 15 yang didapat dari 5 responden sebesar 62,5% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT BAIK” dengan total skor 8 yang didapat dari 2 responden sebesar 25% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 2 yang didapat dari 1 orang responden sebesar 12,5%. Hasil yang didapat dari pertanyaan ini adalah kejelasan prosedur penilaian yang telah dibuat dalam RPP mendapat penilaian BAIK dan cukup jelas menurut penilaian responden.

9. Kuesioner Pertanyaan 9

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Efektif	1	4	4	12,5
Efektif	6	3	18	75
Cukup Efektif	1	2	2	12,5
Tidak Efektif	-	1	-	-
Jumlah	8		24	100

Tabel 4.12
Menerapkan Teknik 3M dalam Pembelajaran Lebih Efektif

Data diatas menunjukkan jawaban responden yang hampir memberikan jawaban sama, sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “EFEKTIF” dengan total skor 18 yang didapat dari 6 responden sebesar 75% diikuti oleh responden yang memilih pilihan jawaban “SANGAT EFEKTIF” dengan total skor 4 yang didapat dari 1 responden sebesar 12,5% dan jumlah yang sama juga memilih jawaban “CUKUP EFEKTIF” dengan total skor 2 yang didapat dari 1 orang responden sebesar 12,5%. Hasil yang didapat dari pernyataan ini adalah menerapkan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dinilai memberikan haasil

yang EFEKTIF bila diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi di sekolah.

10. Kuesioner Pertanyaan 10

Kategori	F	Bobot	Skor	Persentase(%)
Sangat Baik	-	4	-	-
Baik	6	3	18	75
Cukup Baik	2	2	4	25
Tidak Baik	-	1	-	-
Jumlah	8		22	100

Tabel 4.13
Teknik 3M diterapkan di Sekolah dengan Fasilitas Memadai

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih pilihan jawaban “BAIK” dengan total skor 18 yang didapat dari 6 responden sebesar 75% sedangkan sisanya memilih jawaban “CUKUP BAIK” dengan total skor 4 yang didapat dari 2 responden sebesar 25% sehingga hasil yang didapat adalah teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dimuat dalam penelitian ini dinilai BAIK bila diterapkan di sekolah dengan fasilitas yang memadai menurut penilaian responden.

11. Kuesioner Pertanyaan Terbuka 1

“Bisakah menerapkan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dalam pembelajaran di sekolah?”

Jawaban	
Responden 1	Bisa, pendidik bisa menerapkan teknik 3M kepada siswa dalam aktivitas pembelajaran dikelas dengan pengamatan ini pendidik bisa mengevaluasi apakah siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan memberikan feedback positif bagi siswa dan guru
Responden 2	Bisa, karena dengan menerapkan teknik 3M siswa ikut terlibat langsung pada saat pembelajaran sehingga dengan diterapkannya teknik 3M ini siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran.
Responden 3	Bisa, apabila Fasilitas Sarana dan Prasaranya memadai.
Responden 4	Peserta didik harus memiliki kompetensi dalam kemampuan menyimak, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.
Responden 5	Ya bisa siswa untuk bisa aktif dlm pembelajaran di kls
Responden 6	Bisa, murid akan lebih mudah utk mengejakan tugas-tugas yang diberikan
Responden 7	Bisa. karena teknik 3m dibutuhkan pengajar untuk mengaktifkan peran siswa agar dapat termotivasi untuk lebih menggemari kegiatan menulis
Responden 8	Bisa , karena teknik 3m masih mempengaruhi pembelajaran siswa di dalam kelas. Terciptanya kreatif aktif dan inovatif harus ada di lingkungan kelas.

Tabel 4.14

Berdasarkan jawaban yang didapatkan dari pertanyaan terbuka di atas menunjukkan satu kesamaan yaitu responden menilai bahwa penerapan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) bisa dilakukan dalam pembelajaran di sekolah, terlebih responden juga memberikan pendapatnya mengenai alasan mengapa mereka berpikir demikian, sebagian besar diantaranya memberikan jawaban bahwa siswa akan lebih aktif jika pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan teknik 3M

tersebut karena siswa dirangsang untuk mengamati, meniru dan menambahi sendiri teks persuasi yang hendak dibuatnya berdasarkan contoh teks yang telah diberikan sebelumnya.

12. Kuesioner Pertanyaan Terbuka 2

“Mengapa guru harus menerapkan teknik yang menarik dan efektif dalam pembelajaran?”

Jawaban	
Responden 1	Agar siswa tertarik untuk belajar dan mudah memahami pembelajaran.
Responden 2	Iya harus, agar siswa tidak bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran dan guru tidak hanya monoton memberikan pembelajaran ke peserta didik.
Responden 3	Karena dlm Proses KBM hrs efektif, kreatif, dan inovatif agar suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tdk membosankan.
Responden 4	Peran guru sangatlah penting, yaitu sebagai sumber belajar, mediator, motivator, dan inovator. Guru harus berusaha menemukan model, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat sehingga mempermudah siswa menguasai kompetensi yang harus dikuasai.
Responden 5	Dengan teknik pembelajaran yg menarik dan efektif siswa tdk jenuh dan bosan dlm belajar di kls
Responden 6	Untuk mengetahui kemampuan siswa secara signifikan
Responden 7	Supaya keseluruhan siswa dapat mencapai KKM dengan nilai yang baik
Responden 8	Karena bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran

Tabel 4.15

Berdasarkan jawaban yang didapatkan dari pertanyaan terbuka di atas menunjukkan perbedaan pendapat tentang mengapa guru harus menerapkan teknik yang menarik dan efektif dalam pembelajaran, sebagian berpendapat teknik mengajar yang menarik dan efektif dapat membuat siswa tidak jenuh dan bosan selama pembelajaran berlangsung,

sedangkan beberapa berpendapat bahwa menerapkan teknik pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

13. Kuesioner Pertanyaan Terbuka 3

“Komentar dan saran menurut RPP”

Jawaban	
Responden 1	Cukup baik, tapi tergantung dengan kondisi dari setiap sekolah
Responden 2	Sistematika pembuatan RPP sudah baik.
Responden 3	Acuan dlm pembuatan RPP hrs mengacu pada Silabus dan aplikasinya hrs diterapkan dlm proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.
Responden 4	Sederhana
Responden 5	Baik
Responden 6	Perlu ada pelatihan kepada guru-guru bagaimana membuat rpp secara sistematis
Responden 7	Teknik 3M sangat efektif untuk seorang pengajar dalam pencapaian pembelajaran
Responden 8	Baik dgn alokasi waktu yang cukup

Tabel 4.16

Berdasarkan jawaban yang didapatkan dari pertanyaan terbuka di atas mengenai pendapat dan saran yang diberikan responden terhadap RPP Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) yang telah dibuat dalam rangka penilaian dan evaluasi yang dilakukan terhadap Rancangan Pembelajaran didapatkan bahwa Rancangan Pembelajaran yang telah dibuat sudah cukup baik meskipun ada beberapa bagian yang harus diperbaiki, namun untuk penerapan teknik tersebut tidak bisa langsung diterapkan begitu saja mengingat keadaan masing-masing sekolah yang tidak sama.

Penerapan teknik 3M tersebut juga harus melibatkan guru yang mengajar agar bisa membuat RPP berdasarkan silabus yang telah tersusun dengan menyesuaikan dengan kaidah-kaidah dari teknik 3M itu sendiri, serta mengajarkan secara terperinci kepada siswa bagaimana caranya belajar di kelas dengan menggunakan teknik 3M karena seperti yang diketahui bahwa sebagian guru masih mengandalkan cara mengajar menggunakan teknik konvensional sehingga siswa belum terbiasa belajar dengan teknik ini dimana mereka harus dituntut lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan teknik 3M terhadap perencanaan pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai bahan masukan bagi guru dalam membuat RPP dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) agar memperhatikan dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan teknik 3M (mengamati, meniru, menambahi) terhadap perencanaan pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP didapat kesimpulan bahwa rancangan pembelajaran yang telah dibuat dengan menerapkan teknik 3M ini mendapat penilaian baik dari responden dan bisa diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah tentunya dengan beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditambahi sesuai keadaan masing-masing sekolah, menerapkan teknik ini dalam pembelajaran menulis juga dapat meningkatkan peran siswa menjadi lebih aktif jika pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan teknik 3M tersebut karena siswa dirangsang untuk mengamati, meniru dan menambahi sendiri teks persuasi yang hendak dibuatnya berdasarkan contoh teks yang telah diberikan sebelumnya.

Penyusunan RPP dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, dan menambahi) yang digunakan untuk penelitian ini dibuat dengan memasukkan materi pembelajaran kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia serta alokasi waktu yang disesuaikan serta penyampaian materi jika teknik 3M ini benar-benar digunakan guru dalam pembelajaran, lebih lanjut RPP dapat dilihat dalam lampiran.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Dosen Pembimbing terhadap Rancangan Pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan teknik 3M menunjukkan kecenderungan positif namun dengan beberapa masukan yang harus diperhatikan seperti kesiapan sarana dan prasarana penunjang di sekolah serta pengetahuan guru mengenai teknik 3M dalam pembelajaran teks persuasi sebelum teknik ini benar-benar diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Rancangan Pembelajaran yang telah dibuat sudah cukup baik meskipun ada beberapa bagian yang harus diperbaiki, namun untuk penerapan teknik tersebut tidak bisa langsung diterapkan begitu saja mengingat keadaan masing-masing sekolah yang tidak sama. Berdasarkan simpulan yang didapatkan maka saran yang penulis berikan adalah:

1. Kepada guru yang mengajar disarankan agar bisa membuat RPP berdasarkan silabus yang telah tersusun dengan menyesuaikan dengan kaidah-kaidah dari teknik 3M itu sendiri, serta mengajarkan secara terperinci kepada siswa bagaimana caranya belajar di kelas dengan

menggunakan teknik 3M.

2. Kepada siswa dengan mengikuti pembelajaran dengan metode 3M tersebut disarankan agar lebih aktif serta mengasah kemampuan menulis teks persuasi secara mandiri dengan cara mencari contoh teks persuasi di buku maupun internet lalu mencoba membuat sendiri teks persuasi dengan mengamati, meniru dan menambahi (3M).
3. Kepada pihak sekolah disarankan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru agar dapat menerapkan teknik 3M dalam pembelajaran teks persuasi di kelas, seperti perangkat komputer dan infokus agar siswa dapat melihat contoh teks persuasi yang diberikan guru secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012) Evaluasi Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta, 8-9.
- B.W. Agus, S. Atiqa, Markhamah, A. Ali Imron dan H.P. Andi. Keterampilan Menulis, Muhammadiyah University Press, Surakarta, 2018
- H. Dalman, Keterampilan Menulis, Rajawali Pers, Depok, 2018
- Mafrukhi, Sawali, Wahono, Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2016
- <http://dilihatya.com/2780/pengertian-kemampuan-menurut-para-ahli-adalah> (diakses Selasa, 25 Februari 2020 pkl 11:23 WIB)
- <https://dosenpintar.com/teks-persuasi/> (diakses, Sabtu 28 Maret 2020 pukul 14:00 WIB)
- <https://idschool.net/smp/teks-persuasi-pengertian-struktur-ciri-ciri-dan-contoh/> (diakses, Jumat 27 Maret 2020 pukul 13:25 WIB)
- <http://ilmuanbahasauntidar.blogspot.com/2017/11/teks-eksplanasi.html?m=1> (diakses, Selasa 03 Maret 2020 pukul 09:24 WIB)
- <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/11/170000769/teks-persuasi-pengertian-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya?page=3> (diakses, Sabtu 28 Maret 2020 pukul 11:46 WIB)
- <https://www.mastekno.com/id/teks-persuasi/> (diakses, Sabtu 28 Maret 2020 pukul 13:35 WIB)
- Mayang Sari, P. (2016). Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Meanambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. 15. Retrieved from file:///C:/Users/aceer/Downloads/searchingMENDELEY/Penerapan teknik 3M dalam teks berita.pdf
- Rahmawati, F. (2012). Upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan strategi 3m (meniru-mengolah-mengembangkan) di kelas x sma negeri 1 depokogyakarta.162.Retrievedfromfile:///C:/Users/aceer/Downloads/searchingMENDELEY/Penerapan teknik 3M dalam teks cerpen.pdf
- Tarigan, H. G, MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Penerbit Angkasa, Bandung, 2008
- Wisnu, Groho, K. (2009). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) PADA SISWA KELAS VIII A SMP ISLAM UNGARAN TAHUN AJARAN 2008/2009.* 145. Retrieved from file:///C:/Users/aceer/Downloads/searching MENDELEY/penerapan teknik 3M dalam teks puisi.pdf
- Wikanengsih. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN NEUROLINGUISTIC PROGRAMMING BERORIENTASI KARAKTER BAGI PENINGKATAN.* 177-186. Retrieved from file:///C:/Users/aceer/Downloads/searching MENDELEY/ model-pembelajaran-neurolinguistic-progr.pdf

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Anissa Septiani
Tempat/Tgl. Lahir : Bogor 03 September 1998
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Letda Natsir No. 15 Rt 004B/001 kp. Nagrak kec.
Gunungputri kab. Bogor

PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN Nagrak 06 Kab. Bogor (2004 - 2010)
SMP : MTs. Al – Falah Nagrak Kab. Bogor (2010 – 2013)
SMA : SMA Bina Bangsa Mandiri kab. Bogor (2013 – 2016)
Perguruan Tinggi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S-1 Universitas
Tama Jagakarsa dari Tahun 2016 – sampai dengan sekarang.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Oktober 2020
Penulis



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISSA SEPTIANI

Tempat, Tgl Lahir : Bogor, 03 September 1998

NPM : 16810001

Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa keaslian skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi yang saya susun ini tidak asli, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah Sarjana Strata Satu dari Universitas Tama Jagakarsa.

Jakarta, 08 Oktober 2020

Yang Menyatakan



(Anissa Septiani)

LAMPIRAN

1. Rancangan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP PUTRA BANGSA DEPOK
Mata pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 6 JP

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu:

1. Menyimpulkan isi saran ajakan arahan pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual **teks persuasi** yang diperdengarkan dan dibaca.
2. Membuat teks persuasi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi).

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)

B. Materi Ajar

Menulis teks persuasi

C. Metode Pembelajaran

- Contoh
- Diskusi

- Latihan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen peserta didik.
- Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang hal yang berkenaan dengan ajakan-ajakan karena sesuai dengan materi yang akan dibahas yaitu mengenai teks persuasi.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru membagikan satu contoh teks persuasi kepada siswa untuk diamati.
- Peserta didik mencermati isi, struktur, kaidah kebahasaan dari teks persuasi yang dibagikan oleh guru (liertasi).
- Guru menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks persuasi.
- Siswa menyimpulkan isi, saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif yang terdapat dalam teks persuasi, guru memberikan bimbingan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan.
- Siswa diberikan tugas untuk membuat teks persuasi berdasarkan contoh yang telah diberikan sebelumnya oleh guru, dan menambahkan atau mengurangi struktur maupun aspek kebahasaan dalam teks yang telah dibuat apabila dirasa kurang sesuai.
- Siswa mengamati teks persuasi yang diberikan untuk tugas secara individu, kemudian siswa diminta menyusun kembali dengan meniru pola dari indikasi persuasi yang telah diberikan. Hasil yang diharapkan siswa mampu menuliskan teks persuasi dengan pola yang sama dengan konteks persuasi yang berbeda.

3. Penutup (15 menit)

- Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik dan pesan moral yang berkaitan dengan pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.

E. Sumber/alat pembelajaran

- Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.
- Teks Persuasi.
- Media Internet.

F. Penilaian

- Penilaian sikap: observasi selama proses pembelajaran
- Penilaian pengetahuan: tes tertulis dan bentuk uraian
- Tes keterampilan: membuat teks persuasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<p>Mampu menyimpulkan isi teks persuasi yang dibaca</p> <p>Mampu menulis teks persuasi dengan struktur pembangun yang baik dan benar</p>	Tes praktik/kinerja	Uji kerja	<p>Bacalah teks persuasi yang dicontohkan oleh guru, lalu simpulkan maksud teks tersebut.</p> <p>Buatlah teks persuasi sendiri setelah mengamati struktur dari contoh yang telah dibaca, lalu tambahkan dengan bahasa sendiri.</p>

<p style="text-align: center;">Mengetahui,</p> <p>Kepala</p> <p>(_____)</p> <p>NIP / NIK :</p>		<p style="text-align: right;">.....,..... 20</p> <p>Guru Mapel BHS Indonesia.</p> <p>(_____)</p> <p>NIP / NIK :</p>
--	--	--

2. Kuesioner Penelitian

Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) Pada Rancangan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Kelas VIII SMP

Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengisi Form ini mohon untuk membuka dan membaca link RPP yang tercantum dibawah ini :

<https://s.id/nnePI>

* **Wajib**

1.Nama *

2.Pendidikan Terakhir *

3.Pekerjaan *

4. Kejelasan Rumusan Tujuan Pembelajaran dalam RPP *

Centang yang menurut anda benar.

SANGAT BAIK

BAIK

CUKUP BAIK

TIDAK BAIK

5. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dalam RPP *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT BAIK
- BAIK
- CUKUP BAIK
- TIDAK BAIK

6. Kesesuaian RPP dengan Karakteristik Peserta Didik *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT BAIK
- BAIK
- CUKUP BAIK
- TIDAK BAIK

7. Kesesuaian RPP dengan Alokasi Waktu *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT BAIK
- BAIK
- CUKUP BAIK
- TIDAK BAIK

8. Kesesuaian Strategi dan Metode dengan Tujuan Pembelajaran *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT BAIK

- BAIK
- CUKUP BAIK
- TIDAK BAIK

9. Efektivitas Langkah Pembelajaran dalam RPP dengan Alokasi Waktu *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT EFEKTIF
- EFEKTIF
- CUKUP EFEKTIF
- TIDAK EFEKTIF

10. Kesesuaian Antara Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT BAIK
- BAIK
- CUKUP BAIK
- TIDAK BAIK

11. Kejelasan Prosedur Penilaian *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT BAIK
- BAIK
- CUKUP BAIK
- TIDAK BAIK

12. Menurut Anda Apakah dengan Menerapkan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Akan Lebih Efektif. *

Centang yang menurut anda benar.

- SANGAT EFEKTIF
- EFEKTIF
- KURANG EFEKTIF
- TIDAK EFEKTIF

13. Seberapa Baik Penerapan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) diterapkan di Sekolah dengan Fasilitas Memadai *

Centang yang menurut anda benar.

SANGAT BAIK

BAIK

CUKUP BAIK

TIDAK BAIK

14. Menurut Anda Apakah Bisa Menerapkan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dalam Pembelajaran di Sekolah? Jelaskan Alasannya. *

15. Menurut Anda Mengapa Guru Harus Menerapkan Teknik yang Menarik dan Efektif dalam Pembelajaran? Jelaskan Alasannya. *

16. Komentar dan Saran Menurut RPP *
